

## PENGARUH KEAKTIFAN SISWA BERORGANISASI TERHADAP PENINGKATAN *SOFT SKILLS* DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

### *THE EFFECT OF STUDENTS' INVOLVEMENT IN ORGANIZATIONS ON THE INCREASE IN SOFT SKILLS AND STUDENTS' ACADEMIC ACHIEVEMENT IN SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN*

Oleh: Amzar Yulianto, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: amzaryuli@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *soft skills* dan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Pemesinan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Jumlah sampel adalah 56 siswa. Pengumpulan data dengan metode kuesioner dan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *soft skills* dibuktikan dengan harga  $r_{xy1} = 0,493 > r^2_{xy1} = 0,243$ , harga thitung  $4,166 > t_{tabel} 2,003$  pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan harga  $r_{xy2} = 0,307 > r^2_{xy2} = 0,094$ , harga thitung  $2,367 > t_{tabel} 2,003$  pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan peningkatan *soft skills* terhadap prestasi belajar siswa kelas dibuktikan dengan harga  $r_{y1y2} = 0,267 > r^2_{y1y2} = 0,071$ , harga thitung  $2,037 > t_{tabel} 2,003$  pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: Keaktifan Siswa Berorganisasi, *Soft Skills*, Prestasi Belajar, SMK Muhammadiyah Prambanan

#### Abstract

*The aim of this research is to identify the effect of students' involvement in organizations on the students' soft skills and academic achievement in SMK Muhammadiyah Prambanan. This research is a quantitative research. The population is the students in 11<sup>th</sup> grade of machining major. Research sampling were done using purposive sampling technique. The number of samples is 56 students. Data is collected using questionnaire and documentation. The data were analyzed using sample regression analysis technique. The research result are; (1) there are a positive and significant influence of student involvement in organizations towards students' soft skills which is indicated by  $r_{xy1}$  value = 0.493 >  $r^2_{xy1} = 0.243$ ,  $t_{count}$  value = 4.166 >  $t_{table} 2.003$ , on the significance level of 5%; (2) ) there are positive and significant influence of students' involvement in the organizations towards student academic achievement which is indicated by  $r_{xy2}$  value = 0.307 >  $r^2_{xy2} = 0.094$ ,  $t_{count}$  value = 2.367 >  $t_{table} 2.003$ , on the significance level of 5%; (3) there are positive and significant influence of the improvement of students' soft skills towards students' academic achievement which indicated by  $r_{y1y2}$  value = 0.267 >  $r^2_{y1y2} 0.071$ ,  $t_{count}$  value = 2.037 >  $t_{table} 2.003$ , on the significance level of 5%.*

Keywords: student involvement, organization, soft skills, academic achievement

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang berupaya untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional, artinya dapat diandalkan dari segi *hard skills* dan *soft skills*. Hal tersebut menjadi faktor keunggulan dalam industri di Indonesia dalam menghadapi persaingan pada era global sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat KKN-PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan bahwa kemampuan *soft skills* siswa dilihat masih kurang sehingga berpengaruh kepada prestasi belajar. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang masih melanggar peraturan sekolah, kurang disiplin, kurang percaya diri dalam mengerjakan dan menyampaikan suatu pekerjaan atau hasil pekerjaan, dan dalam pelajaran praktik sikap kerja masih sangat kurang.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah mulai menggiring siswanya untuk mengikuti organisasi siswa di sekolah. Organisasi siswa adalah wahana pengembangan diri siswa yang diharapkan mampu menampung kreativitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan dan keilmuan siswa. Organisasi siswa di sekolah disebut OSIS. Berdasarkan Tap MPR No.IV/MPR/1978 dan Keputusan Mendikbud No.323/U/1978, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) ditetapkan sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional yang meliputi Organisasi Kesiswaan, Latihan Kepemimpinan Siswa dan Pembinaan Siswa, dan Kegiatan Ekstrakurikuler. Pihak sekolah melakukan hal tersebut, diharapkan dengan siswa mengikuti organisasi siswa kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh siswa menjadi meningkat sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

*Soft skills* adalah kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan pekerjaan dikarenakan akibat yang bisa dirasakan adalah perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan kerja sama, membantu orang lain dan lainnya (Widarto, 2011:20). Kemampuan *soft skills* merupakan kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya namun sangat diperlukan untuk sukses.

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan (Femi Olivia, 2011: 73). Hasil belajar tersebut berupa nilai, nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar yang diperoleh siswa selama masa. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila nilai yang didapat telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi Salam (2007) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi

belajar siswa. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan Yudhistira Ardana (2011) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNY.

Bertolak dari uraian dan fenomena di atas, perlu kiranya dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah keaktifan siswa berorganisasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan *soft skills* dan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Prambanan pada kompetensi keahlian Teknik Pemesinan, sehingga hasil lulusannya bisa menjadi faktor keunggulan dalam industri di Indonesia dapat diandalkan dari segi *hard skills* dan *soft skills* dalam menghadapi persaingan pada era global sekarang dan masa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Ditinjau dari hubungannya, penelitian ini merupakan penelitian hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2011 : 62), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *soft skills* dan prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan April 2015.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah lima kelas yang

berjumlah 156 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009: 85). Sampel pada penelitian ini yaitu siswa yang terdiri dari kelas XI TPA yang berjumlah 27 siswa dan kelas XI TPB yang berjumlah 29 siswa.

**Prosedur**

Prosedur penelitian ini adalah (1) melakukan kajian terhadap masalah dan menyusun landasan teori; (2) menyusun instrumen penelitian; (3) melakukan pengambilan data; (4) merekap data penelitian; (5) melakukan analisis data; (6) membuat kesimpulan.

**Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa aktif siswa mengikuti organisasi dan seberapa besar peningkatan *soft skills*nya. Angket variabel keaktifan siswa berorganisasi terdiri dari 26 butir pernyataan, sedangkan angket variabel peningkatan *soft skills* terdiri dari 52 butir pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap jawaban memiliki empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang variabel prestasi belajar siswa kelas XI pada seluruh mata pelajaran semester ganjil Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2014/2015.

**Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 27 siswa kelas XI kompetensi

keahlian Teknik Pemesinan kelas A SMK Muhammadiyah Prambanan.

**Uji Validitas**

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus persamaan 1 (Suharsimi, 2010: 213) dan hasil uji validitas dirangkum dalam Tabel 1.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir semula	Nomor butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
X <sub>1</sub>	26	5, 8, 14, 15, 16, 19, 22, 23	8	18
Y <sub>1</sub>	52	4, 11, 12, 14, 17, 18, 20, 24, 25, 26, 30, 31, 32, 47	14	38

**Uji Reliabilitas**

Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan rumus persamaan 2 (Suharsimi, 2010: 239) dan hasil uji reliabilitas dirangkum dalam Tabel 2.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r <sub>11</sub>	Intepretasi
X <sub>1</sub>	0,896	Sangat Kuat
Y <sub>1</sub>	0,947	Sangat Kuat

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini langkah teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis deskripsi data. Analisis deskripsi data yang

dimaksud yaitu penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Diagram (*Pie Chart*) dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

Dalam pengujiannya menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *soft skills* (Hipotesis 1), dan keaktifan siswa berorganisasi terhadap prestasi belajar (Hipotesis 2), serta peningkatan *soft skills* terhadap prestasi belajar (Hipotesis 3).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa deskripsi data dan uji hipotesis. Dari hasil deskripsi data variabel keaktifan siswa berorganisasi disajikan pada tabel 3, variabel peningkatan *soft skills* disajikan pada tabel 4, dan tabel prestasi belajar disajikan pada tabel 5 dan tabel 6. Data hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 7.

Tabel 3. Skor Keaktifan Siswa Berorganisasi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1.	>54	18	32,14	Tinggi
2.	36 – 54	38	67,86	Cukup
3.	<36	0	0	Rendah

Keaktifan siswa berorganisasi diukur dengan 18 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 18-72. Dari hasil penelitian diperoleh nilai minimum= 38; nilai maksimum= 68; mean= 49,70; median= 49,50; modus= 40; standar deviasi= 7,498. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa keaktifan siswa berorganisasi pada kategori tinggi sebanyak 18 siswa (32,14%), kategori cukup sebanyak 38 siswa (67,86%) dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang berperan dalam organisasi memiliki tingkat keaktifan yang cukup.

Tabel 4. Skor Peningkatan *Soft Skills*

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1.	>114	16	28,57	Tinggi
2.	76 – 114	40	71,43	Cukup
3.	<76	0	0	Rendah

Keaktifan siswa berorganisasi diukur dengan 38 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 38-152. Dari hasil penelitian diperoleh nilai minimum= 68; nilai maksimum= 148; mean= 111,23; median= 111; modus= 105; standar deviasi=13,399. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa kemampuan *soft skills* yang berada pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (28,57%), kategori cukup sebanyak 40 siswa (71,43%) dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan *soft skills* cukup.

Tabel 5. Data Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)
1.	65 – 68	1	1,79	1
2.	69 – 71	3	5,36	4
3.	72 – 74	4	7,14	8
4.	75 – 77	6	10,71	14
5.	78– 80	24	42,85	38
6.	81– 83	17	30,36	55
7.	84 – 86	1	1,79	56
8.	87 – 89	0	0	56
Jumlah		56	100	56

Hasil penelitian pada prestasi belajar siswadiperoleh nilai terendah= 65; nilai tertinggi= 85; mean= 78,70; median= 79,50; modus= 80; standar deviasi=3,875. Berdasarkan data prestasi belajar, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penelitian mean atau rata-rata dan standar deviasi ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajarnya yaitu  $\geq 75$  maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika  $< 75$  siswa dikatakan belum tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka skor prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Skor Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	<75	8	14,29	Belum tuntas
2	≥75	48	85,71	Tuntas
Total		56	100	

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan mempunyai prestasi belajar yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (14,29%) dan yang sudah tuntas sebanyak 48 siswa (85,71%). Dalam pengujiannya menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *soft skills* (Hipotesis 1), dan keaktifan siswa berorganisasi terhadap prestasi belajar (Hipotesis 2), serta peningkatan *soft skills* terhadap prestasi belajar (Hipotesis 3).

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Harga r			Harga t	
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	$r^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
X- Y <sub>1</sub>	0,493	0,263	0,243	4,166	2,003
X- Y <sub>2</sub>	0,307	0,263	0,094	2,367	2,003
Y <sub>1</sub> - Y <sub>2</sub>	0,267	0,263	0,071	2,037	2,003

### Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi terhadap Peningkatan *Soft Skills*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi (X) terhadap peningkatan *soft skills* (Y<sub>1</sub>). Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{xy1}$ ) sebesar 0,493 lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dan  $n = 56$  sebesar 0,263 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{xy1}$ ) sebesar 0,243. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,116 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 56$  sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa berorganisasi berpengaruh positif terhadap peningkatan *soft skills*. Koefisien determinasi

( $r^2_{xy1}$ ) sebesar 0,243; berarti bahwa keaktifan siswa berorganisasi mampu mempengaruhi 24,3% perubahan pada peningkatan *soft skills*. Jika dikaitkan dengan peningkatan *soft skills*, keaktifan berorganisasi merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan pengembangan diri. Bila siswa menyadari bahwa belajar dan pengembangan diri merupakan hal yang dianggap penting untuk mencapai tujuan-tujuannya, maka kemungkinan besar siswa akan aktif untuk mempelajarinya dan mengikutinya.

### Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{xy2}$ ) yaitu sebesar 0,307. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 56$  yaitu sebesar 0,263 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{xy2}$ ) sebesar 0,094. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,367 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 56$  sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap prestasi belajar. Koefisien determinasi ( $r^2_{xy2}$ ) sebesar 0,094; berarti bahwa keaktifan siswa berorganisasi mampu mempengaruhi 9,4% perubahan pada prestasi belajar. Keaktifan berorganisasi dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan atau pengetahuan yang tidak didapat di dalam kelas. Hasil dari aktif berorganisasi diharapkan dapat diaplikasikan pada saat belajar di kelas sehingga proses belajar dapat berjalan dengan yang diinginkan sesuai dengan tujuan. Siswa yang aktif berorganisasi diharapkan pada akhirnya akan memperoleh prestasi akademik atau prestasi non akademik dengan baik. Begitu pula

sebaliknya apabila siswa yang tidak aktif berorganisasi maka akan lebih sulit untuk mengembangkan potensi dirinya atau pengetahuan dibidang akademik dan dibidang non akademik, sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan kurang maksimal.

### **Pengaruh Peningkatan *Soft Skills* terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peningkatan *soft skills* terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{y1y2}$ ) yaitu sebesar 0,267. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 56$  yaitu sebesar 0,263 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{y1y2}$ ) sebesar 0,071. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,037 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 56$  sebesar 2,003. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peningkatan *soft skills* terhadap prestasi belajar. Koefisien determinasi ( $r^2_{y1y2}$ ) sebesar 0,071; berarti bahwa peningkatan *soft skills* mampu mempengaruhi 7,1% perubahan pada prestasi belajar. Meningkatkan kemampuan *soft skills* sangat diperlukan untuk menghadapi dunia kerja/industri yang semakin maju. Dalam dunia industri selain kemampuan *soft skills* juga dibutuhkan dari segi *hard skills*nya. Meningkatnya *soft skills* diharapkan dapat diaplikasikan pada saat belajar di kelas sehingga proses belajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan prestasi belajar meningkat. Siswa yang memiliki kemampuan *soft skills* yang baik dan selalu mengasah kemampuannya diharapkan memiliki prestasi yang baik dan hal ini dapat sebagai bekal saat siswa lulus dari SMK dan bekerja di dunia industri, sehingga sebuah kesuksesan akan tercapai sesuai yang diinginkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *soft skills* siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{xy1}$  sebesar 0,493,  $r_{tabel}$  sebesar 0,263,  $r^2_{xy1}$  sebesar 0,243, harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,116 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,003 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi sederhana yakni  $Y_1 = 0,881 X + 67,433$ . Koefisien determinasi ( $r^2_{xy1}$ ) sebesar 0,243; berarti bahwa keaktifan siswa berorganisasi mampu mempengaruhi 24,3% perubahan pada peningkatan *soft skills*.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa berorganisasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{xy2}$  sebesar 0,307,  $r_{tabel}$  0,263,  $r^2_{xy2}$  sebesar 0,094, harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,367 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,003 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi sederhana yakni  $Y_2 = 0,158 X + 70,823$ . Koefisien determinasi ( $r^2_{xy2}$ ) sebesar 0,094; berarti bahwa keaktifan siswa berorganisasi mampu mempengaruhi 9,4% perubahan pada prestasi belajar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peningkatan *soft skills* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{y1y2}$  sebesar 0,267,  $r_{tabel}$  0,263,  $r^2_{y1y2}$  sebesar 0,071, harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,037 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,003 pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan regresi sederhana yakni  $Y_2 = 0,077 Y_1 + 20,102$ . Koefisien determinasi ( $r^2_{y1y2}$ ) sebesar 0,071; berarti bahwa

peningkatan *soft skills* mampu mempengaruhi 7,1% perubahan pada prestasi belajar.

### Saran

Untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* siswa, pihak sekolah diharapkan dapat membantu dan membimbing siswa dalam menunjang kegiatan organisasi siswanya yaitu dengan mengadakan pelatihan berupa Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang diikuti oleh pengurus OSIS dan seluruh pengurus ekstrakurikuler. Kegiatan LDK ini bertujuan untuk melatih bagaimana siswa dapat memimpin dan mengatur organisasi yang diikuti dengan baik.

Selain guru menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi dalam diri siswanya, guru diharapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar menyisipkan materi yang berhubungan tentang *soft skills* sehingga kemampuan *soft skills* dan prestasi siswa akan meningkat sesuai yang diinginkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Femi Olivia. (2011). *Tools For Study Skills Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rudi Salam. (2007). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono. (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widarto. (2011). *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop-Work*. Yogyakarta Paramitra Publishing.
- Yudhistira Ardana. (2011). Pengaruh Kegiatan Organisasi, Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.

